

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh penulis mengenai hubungan keaktifan berorganisasi dan *self Management* dengan prestasi akademik mahasiswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik memiliki hubungan yang cukup berarti dengan nilai 0,454. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi mahasiswa paling banyak berada pada kategori sedang sebanyak 42 mahasiswa dengan presentase 95%. Yang berarti semakin tingginya keaktifan berorganisasi akan semakin tinggi prestasi akademiknya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan self management dengan prestasi akademik memiliki hubungan yang tinggi dengan nilai 0,757. Hasil penelitian menunjukkan bahwa self management mahasiswa ormawa Fakultas Dakwah yang paling banyak berada pada kategori sedang sebanyak 39 mahasiswa dengan presentase 89% dan pada kategori rendah berada sebanyak 5 mahasiswa dengan presentase 11% yang berarti semakin rendahnya self management akan semakin rendah prestasi akademiknya.
3. Hasil penelitian keaktifan berorganisasi (X1), *self managemet* (X2) dikategorikan menjadi enam kategori yaitu sangat rendah, cukup rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi dan prestasi akademik (Y) dikategorikan menjadi sembilan nilai huruf yaitu A, A-,

B+, B, B-, C+,C,C-,dan TL Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasil menunjukkan adanya hubungan antara keaktifan berorganisasi, *self management* dengan prestasi akademik mahasiswa. Dibuktikan dengan uji linearitas berganda dengan nilai t sebesar 9,553 dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ itu menunjukkan bahwa adanya hubungan antar variabel keaktifan berorganisasi, self management dengan prestasi akademik.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan bagi mahasiswa ormawa untuk mempertahankan tingkat keaktifan berorganisasi yang tinggi guna mengurangi penurunan prestasi akademik Selain itu, dengan lebih bisa mengelola diri, dan menempatkan diri diberbagai macam situasi, diharapkan dapat menurunkan tingkat penurunan prestasi akademik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terdapat korelasi positif yang kuat antara ketiga variabel X1 dan variabel X2 Y, menurut penelitian tentang hubungan antara prestasi akademik, manajemen diri, dan aktivitas organisasi. Penelitian ini menawarkan titik awal yang penting untuk menyelidiki faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja akademik di antara organisasi mahasiswa Fakultas Dakwah. Diharapkan bahwa peneliti masa depan akan dapat menemukan elemen-elemen lain yang tidak terungkap dalam penelitian ini dan menciptakan metode yang lebih menyeluruh dan efisien untuk menurunkan prokrastinasi akademik.